**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI KELAS IV SDN 200412**

**JORING LOMBANG TA. 2018/2019**

**Oleh:**

**HOTNIDA MARPAUNG**

*Guru SD Negeri 200412 Joring Lombang*

***Abstrak***

***Tujuan penelitian ini adalahUntuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan Perkembangan Teknologi pada siswa Kelas IV SDN 200412 Joring Lombang TA.2018/2019. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa diKelas IV SDN 200412 Joring Lombang dan cara mengatasinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa Kelas IV SDN 200412 Joring Lombang TA.2018/2019, yang berjumlah 21 orang siswa terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Penetapan kelas ini diambil berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan rujukan dengan kepala sekolah. Hasil penelitian memaparkan bahwa sebelum melakukan tindakan, siswa diberikan pre test, hasilnya dari 21 jumlah siswa hanya 7 orang siswa (33,3%) yang mencapai syarat ketuntasan belajar dan 14 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan (66,7%) dan dari pre test diperoleh nilai rata-rata kelas 57,6 mendapatkan hasil belajar yang rendah. Setelah siklus I ini, guru memberikan post test diperoleh 21 jumlah siswa bahwa 13 orang siswa (61,9%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 8 orag siswa (38,1%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata kelas 75,2. Pada Siklus II diperoleh dari 21 jumlah siswa terdapat 19 orang siswa (90,5%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 2 orang siswa (9,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas 86,2.***

***Kata Kunci :* *Peningkatan Hasil Belajar, Dan Metode Diskusi***

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan merupakan satu upaya memanusiakan manusia. Dengan pendidikan cakrawala pengetahuan akan bertambah. Hal ini yang akan membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada faktor yang mempengaruhi, misalnya: (1) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan, dengan demikian siswa dapat diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan, oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara yaitu menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Mata Pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Selain itu juga diharapkan mereka memiliki sikap dan karakter sebagai warga negara, dan memiliki keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Menurut Trianto, (2010:193)“Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat”.

1

Menurut Roestiyah (dalam syaiful bahri djamarah 1995 : 74 ), “guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan, dan salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar”.

Metode yang digunakan guru dalam mengajar disekolah antara lain, meliputi: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode simulasi, metode demonstrasi, metode pemecahan masalah, metode penugasan, metode proyek, metode pameran, dan beberapa macam lagi.

Penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.Oleh karena itulah di dalam permasalahan diatas maka saya sebagai peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang TA.2018/2019”.

* 1. **Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian di atas penulis akan menguraikan permasalahan yang timbul dari banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran IPS, namun dari hal berbagai masalah yang timbul penulis paparkan di bawah ini:

1. Siswa belajar dalam keadaan pasif
2. Guru cenderung menerangkan metode ceramah saja pada saat pembelajaran
3. Guru lebih aktif di dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswanya
4. Hasil belajar siswa masih rendah
5. Penyampaian materi yang menoton dalam pembelajaran
	1. **Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi pokok bahasan Perkembangan Teknologi di Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang TA.2018/2019.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah, di dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok Perkembangan Teknologi di Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang TA.2018/2019”.

* 1. **Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada pokok bahasan Perkembangan Teknologi pada siswa Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang TA.2018/2019”.

* 1. **Manfaat penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Mendorong siswa termotifasi untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS dengan pokok perkembangan Teknologi

1. Bagi guru

Bahan masukan bagi guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk selalu menyarankan kepada pengajar untuk menggunakan metode diskusi dalam proses belajar mengajar di kelas khususnya pada bidang ilmu pengetahuan sosial dalam pokok bahasan Perkembangan Teknologi.

1. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan rujukan untuk peneliti lanjutan, dalam merancang pembelajaran.

**BAB II TEORETIS**

**2.1 Kerangka Teoretis**

**1. Hakekat hasil belajar**

Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Anak yang awalnya tidak dapat membaca menjadi bisa membaca karena adanya proses belajar. Menurut kolb (dalam Trianto 2010 : 177) “belajar adalah proses pengetahuan dikreasi melalui transformasi pengalaman”.

Menurut Jarvis (dalam Trianto 2010 : 178) “belajar adalah sering terjadi yang merupakan hasil dari praktek pembelajaran (1) proses dimana pengetahuan itu digali melalui transformasi pengalaman (2) proses transformasi pengalaman yang menghasilkan pengetahuan, skill, dan attitude (3) mengigat informasi”.

Menurut Slameto (2002:2) mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkunganya”.

Menurut Whittaker (dalam Syaiful Bahri Djamarah 2008 : 12) menyatakan bahwa “belajar adalah sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.

1. **Penggunaan metode diskusi**

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mancapai tujuan pengajaran. Karena itu, dalam kegiatan belajar – mengajar, menurut Roestiyah (dalam Syaiful Bahri Djamarah 1995:74), “guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan”. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah starategi pengajaran alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

1. **Pembelajaran IPS di SD**

IPS adalah salah satu mata pelajaran di SD yang terdiri dari dua bahan kajian pokok, yakni : pengetahuan sosial dan sejarah. Pengetahuan sosial mencakup antropologi, sosiologi, ekonomi dan tata negara. bahan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat indonesia sejak masa lalu hingga masa kini.

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Martoella (dalam Trianto 2010 : 172) mengatakan “bahwa pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidiksn IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilanya berdasarkan konsep yang dimilikinya”.

Nursid (dalam trianto 2010 : 193) “mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, sehari-hari balik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat”.

1. **Perkembangan Teknologi**

Teknologi berkaitan dengan suatu kreasi dan penemuan manusia. Biasanya, kreasi dan penemuan tersebut berupa alat-alat yang akan memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi bukan hanya menguntungkan, namun sering juga berdampak buruk bagi manusia. Penemuan bom atom dan senjata untuk perang merupakan dampak buruk perkembangan teknologi.kemajuan teknologi digunakan justru untuk menghancurkan kehidupan manusia.

* 1. **Kerangka konseptual**

Telah diuraikan sebelumnya dalam bab satu, bahwa pelajaran IPS merupakan pelajaran yang kurang disukai siswa karena sering terjadinya kejenuhan siswa dalam belajar sehingga minat siswa sangat berkurang. Oleh karena itu sangat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tersebut. hal tersebut dapat disebabkan karena rendahnya kemampuan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Metode diskusi adalah metode yang tepat dalam proses pembelajaran IPS . Memang ada beberapa juga metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun dalam hal ini peneliti tertarik untuk menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selain untuk mendorong siswa lebih aktif dalam menyumbangkan isi pikirannya dalam memecahkan suatu masalah, Siswa juga diharapkan dapat lebih kreatif, dan siswa dapat bersosial dengan teman-temannya dalam mengemukakan dan menerima pendapat orang lain.

* 1. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan konsep dalam kajian teoritis dan kerangka konseptual yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan perkembangan teknologi pada siswa di Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang TA.2018/2019.

**BAB III METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di Kelas IV SDN 200412 Joring Lombang dan cara mengatasinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang TA. 2018/2019. Waktu penelitian dilakukan 3 minggu pada bulan Nopember tahun 2018. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

* 1. **Subjek penelitian**

Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang TA.2018/2019, yang berjumlah 21 orang siswa terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan. Penetapan kelas ini diambil berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan rujukan dengan kepala sekolah

* 1. **Mekanisme dan Rancangan Penelitian**

Menurut Taggart (dalam zainal aqib 2006: 31), prosedur pelaksanaan PTK mencakup: penetapan fokus masalah penelitian, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan interpretasi, refleksi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi .

**1. Siklus 1**

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu berupa skenario pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok.
3. Mempersiapkan bahan, dan alat serta sumber belajar.
4. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.
5. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.
6. Tahap pelaksanaan tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Pelaksanaan tindakan tersebut, yaitu :

1. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok belajar yang terdiri dari 3-4 siswa dalam satu kelompok untuk mengefektifkan pembelajaran dan menjelaskan maksud dan tujuan belajar bersama.
2. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi Perkembangan Teknologi agar dibahas dalam kelompok diskusi.
3. Guru meminta siswa untuk memahami materi yang telah diberikan guru.
4. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang kurang dipahami siswa.
5. Dari hasil pertanyaan sukar tersebut, guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya.
6. Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa
7. Setiap perkelompok diminta untuk mempresentasekan hasil diskusinya.
8. guru memberikan penilaian terhadap tugas kelompok yang dilakukan siswa.
9. guru memberikan kesimpulan bersama dengan siswa.

10. Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan tiap-tiap siswa.

1. Tahap observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan terencana yang telah ditetapkan sekaligus mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Selain itu, peneliti juga dapat melihat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sewaktu pembelajaran berlangsung.

1. Tahap refleksi

Tahapan refleksi ditentukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan.

Apabila siklus I dijalankan dan hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan kembali tahap-tahap diatas untuk dilakukan pada siklus II dan siklus selanjutnya sampai hasil belajar yang diharapkan tercapai pelaksanaan siklus II dilakukan setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada rencana pembelajaran dan tindakan yang akan dilakukan dengan urutan-urutan seperti yang dilaksanakan pada siklus I.

**2. SIKLUS II**

1.Tahap perencanaan

 Tahap perencanaan tindakan ini dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang disajikan yang bersumber dari sub materi Perkembangan teknologi setelah dilakukan tindakan pertama. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa perbaikan skenario pembelajaran (RPP) yang disesuaikan refleksi tindakan pada siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan mencari alternatif pemecahan masalah.
2. Mempersiapkan kelompok diskusi yang terdiri dari 6 kelompok yang berisi 3-4 orang.
3. Mengembangkan indikator pencapaian hasil belajar.
4. Mengembangkan skenario pembelajaran.
5. Menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.
6. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat-tingkat keberhasilan siswa.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan, berupa proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I, adapun skenario pembelajaran yang dilakukan adalah:

1. Guru dan siswamembentuk kelompok diskusi yang terdiri atas 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang dan guru melaksanakan apersepsi.
2. Guru menyuruh siswa untuk membaca kembali materi Perkembangan Teknologi agar dibahas dalam kelompok diskusi.
3. Guru meminta siswa untuk memahami materi yang telah diberikan guru.
4. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang kurang dipahami siswa.
5. Dari hasil pertanyaan sukar tersebut, guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya.
6. Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa
7. Setiap perkelompok diminta untuk mempresentasekan hasil diskusinya di depan kelas.
8. Setiap kelompok memberikan kesempatan kepada peserta diskusi yang lain untuk memberikan pertanyaan atau berupa saran, sehingga terjadilah tanya jawab terhadap diskusi.
9. Guru memberikan penilaian terhadap tugas kelompok yang dilakukan siswa.
10. Guru memberikan kesimpulan bersama dengan siswa.
11. Untuk mengetahui kemampuan siswa, peneliti memberikan evaluasi untuk dikerjakan tiap-tiap siswa.
12. Tahap observasi

Observasi yang dilaksanakan meliputi pengamatan secara langsung proses pembelajaran di kelas. Kegiatan yang diamati meliputi aktifitas anak didik dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan berguna untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

1. Tahap refleksi

Pada akhir siklus II siswa diberikan tes berupa tes essay secara individu. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil perkembangan kemampuan siswa dalam berdiskusi dan memberikan pendapat terhadap permasalahan yang ada setelah diterapkannya penggunaan metode diskusi.

* 1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Observasi yaitu mengamati keadaan yang ada di lapangan. Observasi dalam hal ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang dilakukan adalah mengamati aktifitas pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disiapkan dan untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa.
2. Tes dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran selesai dilakukan, yaitu pada akhir pengajaran untuk bertujuan untuk mengetahui sampai dimana siswa memahami bahan pelajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.
	1. **Teknik Analisis Data**

Mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes belajar dengan menggunakan rumus :

PPH =$\frac{B}{N}$ x 100 % ( Arikunto, 2008 : 236 )

Dimana PPH = presentase penilaian hasil

 B = skor yang diperoleh siswa

 N = skor total

Keterangan :

0 < 65 siswa dinyatakan belum tuntas

> 65 < 100 siswa dinyatakan tuntas

 Menentukan presentase hasil belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

P = $\frac{f}{n}$ x 100 % (Dewi, Rosmala 2009: 240)

Dimana P = jumlah persentase siswa

 dikatakan yang mengalami

 perubahan

 f = jumlah siswa yang tuntas

 n = jumlah siswa keseluruhan

Secara individu dikatakan sudah tuntas belajar apabila PPH > 75 %, tetapi suatu kelas dikatakan sudah tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% yang telah tuntas belajar.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Ternyata dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah dan dibawah ketuntasan belajar, untuk mengetahui lebih jauh kemudian peneliti memberikan tes awal kepada siswa dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan pada siklus I.

Berdasarkan test awal yang diberikan peneliti kepada siswa Kelas IV SDN 200412 Joring Lombang berjumlah 21 orang siswa, maka dapat diketahui hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Pre Tes**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Responden** | **Nilai** | **KRITERIA** |
| **Tuntas** | **Belum Tuntas** |
| 1 | Aidil Ansyah Fitrah | 70 |  | Belum tuntas |
| 2 | Arbi Fahrezi Hrp | 60 |  | Belum tuntas |
| 3 | Ahmad Fauzan Ritonga | 40 |  | Belum tuntas |
| 4 | Edwar Wahyudni | 80 | Tuntas |  |
| 5 | Khoirul Sarmadan | 60 |  | Belum tuntas |
| 6 | Herlina | 40 |  | Belum tuntas |
| 7 | Ida Fitriani Siregar | 40 |  | Belum tuntas |
| 8 | Ilmia Rina Siregar | 80 | Tuntas |  |
| 9 | Indah Fitriani | 40 |  | Belum tuntas |
| 10 | Indah Nuraini Hrp | 40 |  | Belum tuntas |
| 11 | Khaisahwati Ritonga | 80 | Tuntas |  |
| 12 | Kiki Putra | 80 | Tuntas |  |
| 13 | Mhd Rido Sir | 40 |  | Belum tuntas |
| 14 | Mhd Iqbal Hakim | 80 | Tuntas |  |
| 15 | Nanda Syahputra | 60 |  | Belum tuntas |
| 16 | Nayla Amanda Hsb | 80 | Tuntas |  |
| 17 | Rusdiawan Saragih | 60 |  | Belum tuntas |
| 18 | Sandi Zahron Aditya | 20 |  | Belum tuntas |
| 19 | Sulis Andryani | 40 |  | Belum tuntas |
| 20 | Sahril Azhari Pohan | 80 | Tuntas |  |
| 21 | Parlindungan | 40 |  | Belum tuntas |
| Jumlah | 1260 |  |  |
| Rata-rata | 57,6 |  |  |
| Ketuntasan | 33,3 |  |  |
| Belum Tuntas | 66,7 |  |  |

**Tabel 2 Distribusi tingkat hasil belajar pre test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | F | Persentase % | Kriteria |
| 20 | 1 | 4.8 % | Belum tuntas |
| 40 | 7 | 33.3 % | Belum tuntas |
| 60 | 6 | 28.6 % | Belum tuntas |
| 80 | 7 | 33.3 % | Tuntas |
| 100 | - | - | - |
| Jumlah nilaiJumlah siswaRata-rata nilai |  1260 |
|  21 |
|  57,6 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi perkembangan teknologi masih rendah. Terlihat dari nilai-nilai rata rata kelas hanya mencapai 57,6, dari 21 jumlah siswa terdapat 14 orang (66,7%) yang mendapat hasil belajar yang belum tuntas, sedangkan hasil belajar siswa yang mencapai syarat ketuntasan sebanyak 7 orang siswa (33,3%).

Hasil belajar secara klasikal adalah :

P = $\frac{f}{n}$ x 100%

P = $\frac{7}{21}$x100% = 33,3%

Hasil belajar siswa pada pre tes juga dapat dilihat melalui diagram di bawah ini :

**Gambar 2 Diagram hasil belajar siswa pada pre test**

1. **Siklus I**
	1. **Tahap perencanaan**

Berdasarkan kesulitan-kesulitan siswa di atas maka peneliti membuat alternatif pemecahan masalah terhadap kesulitan yang dialami siswa yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, Pada tahap siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan: Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, Mempersiapkan bahan, alat, dan sumber belajar, Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran, Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

* 1. **Tahap pelaksanaan tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan ini, sama sebelumnya peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 200412 Joring Lombang, dengan jumlah siswa 21 siswa, peneliti melakukan penelitian mulai pukul 08.00 – 09.10 Wib, dimana penelitian tersebut berlangsung selama 2 kali pertemuan selama siklus I .

Disaat siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya peneliti dengan guru mengawasi diskusi, dengan memperhatikan setiap anggota kelompok, kerjasama kelompok, siswa yang aktif dengan siswa yang pasif, dalam hal ini guru banyak menemukan kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam berdiksusi, dimana banyaknya siswa yang ngantuk, pasif, menoton, bahkan mengganggu teman. Untuk melihat kesulitan-kesulitan yang dirasakan siswa dalam kelompok, maka setiap kelompok mengumpulkan hasil laporan yang telah dibahas dalam kelompok, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dirasakan siswa secara individu guru memberikan soal yang berisi 5 soal essay test. Lalu hasil individu tersebut dikumpulkan, dan untuk mengetahui hasil laporan maka peneliti mengajak siswa menyebutkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dibahas seblumnya.

* 1. **Tahap Observasi**

Observasi dilakukan oleh guru Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang kepada peneliti, mulai saat proses belajar mengajar berlangsung sampai berakhirnya pembelajaran. observasi ini dilakukan untuk mengetahui situasi di kelas pada saat proses belajar mengajar serta mengamati pelaksanaan diskusi kelompok dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

Hasil dikusi sudah mendapatkan partisipasi yang cukup bagi siswa, hal tersebut dapat dilihat pencapaian dari nilai yang di dapat siswa secara individu.

**Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Responden** | **Nilai** | **KRITERIA** |
| **Tuntas** | **Belum Tuntas** |
| 1 | Aidil Ansyah Fitrah | 80 | Tuntas |  |
| 2 | Arbi Fahrezi Hrp | 60 |  | Belum tuntas |
| 3 | Ahmad Fauzan Ritonga | 60 |  | Belum tuntas |
| 4 | Edwar Wahyudni | 100 | Tuntas |  |
| 5 | Khoirul Sarmadan | 80 | Tuntas |  |
| 6 | Herlina | 60 |  | Belum tuntas |
| 7 | Ida Fitriani Siregar | 60 |  | Belum tuntas |
| 8 | Ilmia Rina Siregar | 100 | Tuntas |  |
| 9 | Indah Fitriani | 40 |  | Belum tuntas |
| 10 | Indah Nuraini Hrp | 80 | Tuntas |  |
| 11 | Khaisahwati Ritonga | 100 | Tuntas |  |
| 12 | Kiki Putra | 80 | Tuntas |  |
| 13 | Mhd Rido Sir | 60 |  | Belum tuntas |
| 14 | Mhd Iqbal Hakim | 100 | Tuntas |  |
| 15 | Nanda Syahputra | 80 | Tuntas |  |
| 16 | Nayla Amanda Hsb | 80 | Tuntas |  |
| 17 | Rusdiawan Saragih | 80 | Tuntas |  |
| 18 | Sandi Zahron Aditya | 40 |  | Belum tuntas |
| 19 | Sulis Andryani | 80 | Tuntas |  |
| 20 | Sahril Azhari Pohan | 100 | Tuntas |  |
| 21 | Parlindungan | 60 |  | Belum tuntas |
| Jumlah | 1580 |  |  |
| Rata-rata | 75,2 |  |  |
| Ketuntasan | 61,9 |  |  |
| Belum Tuntas | 38,1 |  |  |

**Tabel 4 Distribusi tingkat hasil belajar siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | F | Persentase % | Kriteria |
| 20 | - | - | - |
| 40 | 2 | 9.5 % | Belum tuntas |
| 60 | 6 | 28.6 % | Belum tuntas |
| 80 | 8 | 38.1 % | Tuntas |
| 100 | 5 | 23.8 % | Tuntas |
| JumlahJumlah siswaRata-rata nilai |  1580 |
|  21 |
|  75,2 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi perkembangan teknologi mulai meningkat walaupun nilai rata-rata siswa masih di bawah ketuntasan. Terlihat dari nilai-nilai rata rata kelas mencapai 75,2, dari 21 jumlah siswa terdapat 8 orang (38,1%) yang mendapat hasil belajar yang belum tuntas, sedangkan hasil belajar siswa yang mencapai syarat ketuntasan sebanyak 13 orang siswa (61,9%).

Hasil belajar secara klasikal adalah : P = $\frac{f}{n}$ x 100%

P = $\frac{13}{21}$x100% = 61,9%

Hasil belajar siswa pada pre tes juga dapat dilihat melalui diagram di bawah ini :

**Gambar 3 Diagram hasil belajar siswa pada siklus I**

* 1. **Tahap Refleksi**

Analisis data diatas, setelah tes diberikan kepada siswa kemudian di periksa ternyata masih ada siswa yang belum memahami materi dengan baik sehingga siswa tersebut tidak dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru setelah proses belajar mengajar berakhir. Untuk itu peneliti melakukan perbaikan dan merencanakan pelaksanaan yang lebih baik lagi yang akan dilaksanakan siklus berikutnya.

**2. Siklus II**

1. **Tahap perencanaan**

Pada siklus II, mengacu pada pelaksanaan siklus I yang dilakukan sebelumnya. Mengigat target pelaksanaan tindakan belum tercapai, maka diperlukan kelanjutan dari siklus II untuk menuntaskan target itu. Pada tahap siklus II ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan: Mempersiapkan kelompok diskusi yang terdiri dari 6 kelompok yang berisi 3-4 orang, Mengembangkan indikator pencapaian hasil belajar, Menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, Menyusun alat evaluasi untuk mengetahuitingkat keberhasilan siswa

1. **Pelaksanaan tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan ini, melakukan penelitian di SD Negeri 200412 Joring Lombang, dengan jumlah siswa 21 siswa, peneliti melakukan penelitian mulai pukul 08.00 – 09.10 Wib, dimana penelitian tersebut berlangsung selama 2 kali pertemuan selama siklus II.

Disaat siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya peneliti dengan guru mengawasi diskusi, dengan memperhatikan setiap anggota kelompok, dan setelah selesai mendiskusikan laporannya, setiap kelompok mempresentasekan hasil diskusinya di depan kelas, dimana kelompok lain meanggapi dan memberikan saran. Disini guru memberikan nilai setiap kelompok yang memberikan pertanyaan, jawaban, dan saran kepada kelompok lain yang memperesentasekan hasil diskusinya, dalam hal ini terlihat jelas, bahwa terdapat banyak siswa yang bekerjasama dalam diskusi, siswa yang aktif dan cenderung dapat bebas mengeluarkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya. Lalu setiap kelompok mengumpulkan hasil laporan yang telah dibahas dalam kelompok, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dirasakan siswa secara individu guru memberikan soal yang berisi 5 soal essay test. Lalu hasil individu tersebut dikumpulkan, dan untuk mengetahui hasil laporan maka peneliti mengajak siswa menyebutkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dibahas seblumnya.

1. **Observasi**

Observer yang dilakukan di siklus II sama dengan yang dilakukan di siklus I yaitu dilakukan oleh guru kelas kepada peneliti selama proses belajar berlangsung, dari awal pelaksanaan hingga akhir pelaksanaan. Observervasi ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sudah berhasil atau tidak. Dari observasi siklus II ini keadaan kelas sudah mulai teratur, hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa bekerja secara kelompok, siswa lebih aktif dan dapat bekerja sama antara siswa yang satu dengan yang lain. Berdasarkasn hasil pengamatan, peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang.

 Adapun analisis data untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Responden** | **Nilai** | **KRITERIA** |
| **Tuntas** | **Belum Tuntas** |
| 1 | Aidil Ansyah Fitrah | 90 | Tuntas |  |
| 2 | Arbi Fahrezi Hrp | 80 | Tuntas |  |
| 3 | Ahmad Fauzan Ritonga | 80 | Tuntas |  |
| 4 | Edwar Wahyudni | 100 | Tuntas |  |
| 5 | Khoirul Sarmadan | 100 | Tuntas |  |
| 6 | Herlina | 80 | Tuntas |  |
| 7 | Ida Fitriani Siregar | 80 | Tuntas |  |
| 8 | Ilmia Rina Siregar | 100 | Tuntas |  |
| 9 | Indah Fitriani | 60 |  | Belum tuntas |
| 10 | Indah Nuraini Hrp | 80 | Tuntas |  |
| 11 | Khaisahwati Ritonga | 100 | Tuntas |  |
| 12 | Kiki Putra | 80 | Tuntas |  |
| 13 | Mhd Rido Sir | 80 | Tuntas |  |
| 14 | Mhd Iqbal Hakim | 100 | Tuntas |  |
| 15 | Nanda Syahputra | 80 | Tuntas |  |
| 16 | Nayla Amanda Hsb | 100 | Tuntas |  |
| 17 | Rusdiawan Saragih | 80 | Tuntas |  |
| 18 | Sandi Zahron Aditya | 60 |  | Belum tuntas |
| 19 | Sulis Andryani | 100 | Tuntas |  |
| 20 | Sahril Azhari Pohan | 100 | Tuntas |  |
| 21 | Parlindungan | 80 | Tuntas |  |
| Jumlah | 1810 |  |  |
| Rata-rata | 86,2 |  |  |
| Ketuntasan | 90,5 |  |  |
| Belum Tuntas | 9,5 |  |  |

**Tabel 6 Distribusi tingkat hasil belajar siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | F | Persentase % | Keterangan |
| 20 | - | - | - |
| 40 | - | - | Belum tuntas |
| 60 | 2 | 9,5 % | Belum tuntas |
| 80 | 11 | 52.4 % | Tuntas |
| 100 | 8 | 38.1 % | Tuntas |
| jumlahJumlah siswaRata-rata nilai |  1810 |
|  21 |
|  86,2 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi perkembangan teknologi sudah sangat meningkat. Terlihat dari nilai-nilai rata rata kelas mencapai 86,2, dari 21 jumlah siswa hanya terdapat 2 orang (9,5%) yang mendapat hasil belajar yang belum tuntas, sedangkan hasil belajar siswa yang mencapai syarat ketuntasan sebanyak 19 orang siswa (90,5%).

Hasil belajar secara klasikal adalah :

P = $\frac{f}{n}$ x 100%

P = $\frac{19}{21}$x100% = 90,5%

**Gambar 4 Diagram hasil belajar siswa pada siklus II**

1. **Tahap Refleksi**

Pelaksanaan tindakan siklus II menghasilkan nilai rata-rata siswa 86,2. Dari 21 orang siswa,dimana 19 orang siswa (90,5%) telah berhasil meningkatkan hasil belajar,sedangkan 2 orang siswa (9.5%) belum berhasil dan nilai observasi siswa juga mulai meningkat dalam ketuntasan belajar. Ini berarti bahwa pelaksanaan siklus II telah mencapai target. Berdasarkan hal ini maka pelaksanaan siklus berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

* 1. **Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan tindakan, siswa diberikan pre test, hasilnya dari 21 jumlah siswa hanya 7 orang siswa (33,3%) yang mencapai syarat ketuntasan belajar dan 14 orang siswa (66,7%) yang belum tuntas dan dari pre test diperoleh nilai rata-rata kelas 57,6 mendapatkan hasil belajar yang rendah.
2. Berdasarkan post test I tersebut maka upaya yang dilakukan untuk meningkatkan belajar siswa tersebut adalah dengan menggunakan metode diskusi, setelah siklus I ini, guru memberikan post test diperoleh 21 jumlah siswa bahwa 13 orang siswa (61,9%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 8 orag siswa (38,1%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata kelas 75,2.
3. Berdasarkan hasil free test upaya yang dilakukan untuk menggunakan hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan metode diskusi yang dipadukan dengan test essay sebanyak 5 butir soal. Pemberian tindakan II diperoleh dari 21 jumlah siswa terdapat 19 orang siswa (90,5%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 2 orang siswa (9,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas 86,2.
4. Hasil observasi yang dilakukan oleh siswa juga meningkat, dimana pada siklus I, kelompok 1 adalah (3,2), kelompok 2 adalah (3,8), kelompok 3 adalah (3,6), kelompok 4 adalah (3,8), kelompok 5 adalah (3,4), kelompok 6 adalah (3,7), meningkat pada siklus II dimana menjadi kelompok 1 adalah (3,8), kelompok 2 adalah (4), kelompok 3 adalah (3,8), kelompok 4 adalah (4), kelompok 5 adalah (4), kelompok 6 adalah (4 ).
	1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Secara umum keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS pokok bahasan Perkembangan Teknologi di Kelas IV SD Negeri 200412 Joring Lombang, dengan menggunakan metode diskusi, maka hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 7 Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pencapaian hasil belajar** | **Pre test** | **Siklus** |
| **I** | **II** |
| 1 | Nilai rata-rata | 57,6 | 75,2 | 876,2 |
| 2 | Jumlah siswa | 7 | 13 | 19 |
| 3 | Presentase ketuntasan | 33,3% | 61,9% | 90,5% |

Tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar pre test sebanyak 7 orang siswa (33,3%), selanjutnya pada siklus I yang tuntas sebanyak 13 orang siswa (61,9%), sedangkan siklus II yang tuntas sebanyak 19 orang siswa (90,5%).

Ternyata dengan menggunakan metode diskusi siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya karena siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini data peningkatan hasil belajar tersebut dilihat dalam tabel rekapitulasi hasil belajar sebagai berikut.

**Tabel 8 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama responden** | **Tes awal** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Kriteria** |
| 1 | Aidil Ansyah Fitrah | 70 | 80 | 90 | Meningkat |
| 2 | Arbi Fahrezi Hrp | 60 | 60 | 80 | Meningkat |
| 3 | Ahmad Fauzan Ritonga | 40 | 60 | 80 | Meningkat |
| 4 | Edwar Wahyudni | 80 | 100 | 100 | Meningkat |
| 5 | Khoirul Sarmadan | 60 | 80 | 100 | Meningkat |
| 6 | Herlina | 40 | 60 | 80 | Meningkat |
| 7 | Ida Fitriani Siregar | 40 | 60 | 80 | Meningkat |
| 8 | Ilmia Rina Siregar | 80 | 100 | 100 | Meningkat |
| 9 | Indah Fitriani | 40 | 40 | 60 | Meningkat |
| 10 | Indah Nuraini Hrp | 40 | 80 | 80 | Meningkat |
| 11 | Khaisahwati Ritonga | 80 | 100 | 100 | Meningkat |
| 12 | Kiki Putra | 80 | 80 | 80 | Meningkat |
| 13 | Mhd Rido Sir | 40 | 60 | 80 | Meningkat |
| 14 | Mhd Iqbal Hakim | 80 | 100 | 100 | Meningkat |
| 15 | Nanda Syahputra | 60 | 80 | 80 | Meningkat |
| 16 | Nayla Amanda Hsb | 80 | 80 | 100 | Meningkat |
| 17 | Rusdiawan Saragih | 60 | 80 | 80 | Meningkat |
| 18 | Sandi Zahron Aditya | 20 | 40 | 60 | Meningkat |
| 19 | Sulis Andryani | 40 | 80 | 100 | Meningkat |
| 20 | Sahril Azhari Pohan | 80 | 100 | 100 | Meningkat |
| 21 | Parlindungan | 40 | 60 | 80 | Meningkat |
| Jumlah | 1260 | 1580 | 1810 | Meningkat |
| Rata-rata | 57,6 | 75,2 | 86,2 | Meningkat |
| Persentase Ketuntasan | 33,3 | 61,9 | 90,5 | Meningkat |

**BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sebelum melakukan tindakan, siswa diberikan pre test, hasilnya dari 21 jumlah siswa hanya 7 orang siswa (33,3%) yang mencapai syarat ketuntasan belajar dan 14 orang siswa yang tidak memenuhi syarat ketuntasan (66,7%) dan dari pre test diperoleh nilai rata-rata kelas 57,6 mendapatkan hasil belajar yang rendah.
2. Setelah siklus I ini, guru memberikan post test diperoleh 21 jumlah siswa bahwa 13 orang siswa (61,9%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 8 orag siswa (38,1%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan dengan nilai rata-rata kelas 75,2.
3. Pada Siklus II diperoleh dari 21 jumlah siswa terdapat 19 orang siswa (90,5%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 2 orang siswa (9,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas 86,2 .
	1. **Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah:

1. Bagi siswa dapat dijadikan bahan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar IPS karena pembelajaranya bersifat kritis.
2. Bagi guru, diharapkan dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menggunakan metode diskusi khususnya pada mata pelajaran IPS karena metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan mampu memberikan support bagi para guru untuk dalam proses penerapan pembelajaran aktif
4. Bagi Pembaca, diharapkan dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi lebih sempurnanya penelitian ini. Dan peneliti berharap, hasil penelitian ini, dapat menjadi sumbangsih ilmu dalam dunia pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Mulyono. 2009. Pendidikan Bagi Anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka cipta

Arikunto, Suharsimi.2008. Dasar-dasar evaluasi pendidikan.jakarta: PT. Bumi aksara

Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.

Dewi, Rosmala.2009. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: CV Dharma

Djamarah, Bahri, Syaiful. 1995. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta

Sanjaya, wina. 2008. Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan. Jakarta: kencana

Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Slameto. 2002. Belajar dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhi.Jakarta: Rineka Cipta

Trianto. 2010. Model Pembelajaran terpadu. Jakarta: Bumi Aksara

Umar, Arsyad. 2004. Pengetahuan Sosial. Jakarta : Erlangga

<http://edukasi.kompasiana.com/2011/07/09/penerapan-metode-diskusi-dalam-pembelajaran-di-sd/>